

ABSTRAK

HUBUNGAN PERILAKU *BULLYING* DENGAN TINGKAT KECEMASAN REMAJA di SMP NEGERI 1 BUDURAN SIDOARJO

OLEH: VINDA NORDIANA SANTOSO

Bullying dapat terjadi secara verbal, fisik maupun psikologi. *Bullying* ini mempunyai dampak negatif pada kesehatan mental remaja seperti kecemasan yang membuat murid di SMP Negeri 1 Buduran Sidoarjo enggan untuk pergi kesekolah. Tujuan penelitian ini yaitu mengetahui hubungan perilaku *bullying* dengan tingkat kecemasan remaja di SMP Negeri 1 Buduran Sidoarjo. Desain penelitian ini menggunakan korelasi analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasinya adalah seluruh siswa sebanyak 908 orang hingga didapatkan sampel sebanyak 278 orang yang diambil dengan rumus slovin, *proportional stratified random sampling* dan *simple random sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner perilaku *bullying* dan kecemasan DASS. Kuesioner *bullying* yang dialami remaja sudah dilakukan uji validitas dan reliabilitas yang memperoleh hasil *cronbach's* 0,913. Uji statistik menggunakan *Spearman rho* dengan bantuan SPSS versi 20. Hasil penelitian menunjukkan $p(0,000) < \alpha(0,05)$, artinya terdapat hubungan antara perilaku *bullying* dengan tingkat kecemasan remaja SMP Negeri 1 Buduran Sidoarjo. Responden sebagian besar murid mengalami *bullying* sedang yaitu 209 murid (75,2%). Sebagian besar mengalami kecemasan normal sebanyak 130 murid (46,8%) dan kecemasan sedang sebanyak 77 murid (27,7%). *Bullying* secara berulang dapat menyebabkan kecemasan karena *bullying* memberikan rasa yang tidak aman terutama di lingkungan sekolah dan menyebabkan murid menjadi khawatir akan keselamatan dirinya sehingga dalam kegiatan di sekolah menjadi terbatas. Pihak sekolah dapat mengadakan penyuluhan kepada orang tua dan murid agar mereka mengetahui bagaimana pencegahan terjadinya *bullying* dan memberikan solusi menurunkan kecemasan pada murid.

Kata kunci: Remaja, *Bullying*, Kecemasan.

***The Relationship Between Bullying With Anxiety Levels Of Adolescents
In Junior High School 1 Buduran Sidoarjo***

BY: VINDA NORDIANA SANTOSO

Bullying can occur verbally, physically and psychologically. This bullying has a negative impact on adolescent mental health such as anxiety that makes students at SMP Negeri 1 Buduran Sidoarjo reluctant to go to school. The purpose of this research was to determine the relationship between bullying with anxiety levels of adolescents in SMP Negeri 1 Buduran Sidoarjo. The design of this study uses analytic correlation with Cross Sectional approach. The population is all students as many as 908 people to get a sample of 278 people taken by the Slovin Formula, Proportional Stratified Random Sampling and Simple Random Sampling. Data collection used bullying questionnaire and anxiety DASS. The bullying questionnaire experienced by adolescents had been tested for validity and reliability which obtained Cronbach's 0.913 results. The statistical test used the Spearman rho with the help of SPSS version 20. The results showed $p(0,000) < \alpha(0.05)$, meaning that there was a correlation between bullying with anxiety levels of adolescents in SMP Negeri 1 Buduran Sidoarjo. Respondents mostly students experienced moderate bullying, namely 209 students (75.2%). Most experienced normal anxiety in 130 students (46.8%) and moderate anxiety in 77 students (27.7%). Repeated bullying can cause anxiety because bullying provides an insecure feeling, especially in the school environment. The school can provide counseling to parents and students so that they know how to prevent bullying and provide solutions to reduce anxiety in students.

Keywords: *Adolescents, Bullying, Anxiety*